

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan mengenai terjadinya ketidaksesuaian data *spare part* dengan data sistem *inventory* di *warehouse* PT. United Tractors site Lati, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menjadi penyebab ketidaksesuaian data *spare part* dengan data sistem *inventory* ada empat yaitu, faktor manusia, metode, material, dan lingkungan. Faktor manusia (3) penyebab, kesalahan menghitung jumlah barang, kurang teliti, dan koordinasi antar *shift* yang kurang baik. Faktor metode dengan (3) penyebab yaitu tidak menjalankan SOP dengan benar, tidak menggunakan PDT *barcode* dan melewatkan perhitungan ulang pada bagian *quality inspection* dan *quality control*. Faktor material (1) penyebab yaitu penempatan item *spare part* yang kurang tertata khususnya bagian *open storage warehouse*. Faktor lingkungan (2) penyebab yaitu kebersihan gudang yang berdebu dan suhu gudang yang panas dapat menyebabkan kelelahan.
2. Upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir ketidaksesuaian ialah melakukan pengawasan terhadap kinerja personil gudang dengan memberikan materi dan pelatihan untuk kesadaran dalam penggunaan alat PDT *barcode* di *warehouse*, pemberian *reward* sebagai bentuk apresiasi dan motivasi terhadap kinerja personil yang baik, serta dapat melakukan pergantian divisi pada setiap personil secara rutin maupun melakukan penambahan personil gudang.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mengenai ketidaksesuaian data *spare part* dengan data sistem *inventory* di *warehouse* PT. United Tractors site Lati berikut merupakan beberapa saran yang diberikan:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Dikarenakan dalam penelitian ini tidak sampai dilakukan pada tahap implementasi usulan perbaikan, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan tahap implementasi dan *control* sehingga dapat membandingkan tingkat kesalahan pada aktivitas stok opname sebelum dan sesudah dilakukannya perbaikan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode dan *tools* yang berbeda dalam melakukan analisis data dan penyelesaian masalah, sehingga dapat diketahui metode yang paling efektif untuk mengurangi tingkat ketidaksesuaian yang terjadi antara data aktual dengan data sistem *inventory* perusahaan.

2. Bagi Perusahaan:

Perusahaan diharapkan dapat melakukan perbaikan pada faktor-faktor yang menjadi sumber penyebab terjadinya selisih dalam aktivitas *warehousing* di PT. United Tractors site Lati. Meskipun dari hasil perhitungan peta kendali p yang menunjukkan bahwa ketidaksesuaian yang terjadi masih dalam ambang batas wajar dan hasil sigma yang didapatkan sebesar 4,50 yang termasuk kedalam level sigma yang baik karena merupakan rata-rata industri Indonesia bahkan USA, namun bukan berarti tidak perlu dilakukan perbaikan secara berkelanjutan.

3. Bagi Akademik:

Politeknik Sinar Mas Berau Coal dapat menjalin kerjasama lebih luas dengan pihak perusahaan dan memberikan materi pembekalan lebih luas terhadap dunia industri baik swasta maupun negeri kepada mahasiswa. Contohnya seperti memberikan materi istilah-istilah dalam *warehousing*, aplikasi yang biasa digunakan, metode perhitungan, maupun informasi yang dibutuhkan saat akan melakukan praktik di wilayah perusahaan terkait, dan lain sebagainya.